

PROSIDING

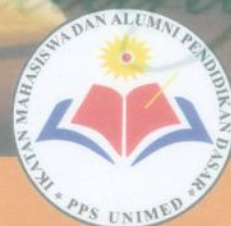
Seminar Nasional

DALAM RANGKA MEMPERINGATI HARI GURU

PENGUATAN KOMPETENSI GURU DALAM MEMBANGUN KARAKTER KEWARGANEGARAAN DI ERA GLOBAL

Editor : Halking
Ramsul Nababan
Zaka Hadikusuma Ramadhan
Fandi Setiawan

Gedung Digital Library UNIMED
Sabtu, 28 November 2015



KERJA SAMA ANTARA :

**Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Indonesia
(AP3Kni) Wilayah Sumut dan**

Ikatan Mahasiswa dan Alumni Pendidikan Dasar (IMAPENDAS)

Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan

PROSIDING

Seminar Nasional

Dalam Rangka Memperingati Hari Guru

**PENGUATAN KOMPETENSI GURU DALAM MEMBANGUN
KARAKTER KEWARGANEGARAAN DI ERA GLOBAL**

The logo of Universitas Negeri Semarang (UNIMED) is a large, faint watermark in the background. It features a central green floral emblem with a red flower, surrounded by the text 'UNIVERSITAS NEGERI SEMEDAN' and 'UNIMED' at the bottom.

THE
Character Building
UNIVERSITY

PROSIDING

Seminar Nasional

Dalam Rangka Memperingati Hari Guru

**PENGUATAN KOMPETENSI GURU DALAM MEMBANGUN
KARAKTER KEWARGANEGARAAN DI ERA GLOBAL**

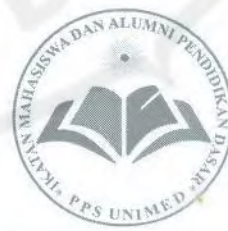
Editor:

Halking

Ramsul Nababan

Zaka Hadikusuma Ramadhan

Fandi Setiawan



KERJASAMA ANTARA:

**Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Indonesia (AP3Kni) Wilayah Sumut dan**

Ikatan Mahasiswa dan Alumni Pendidikan Dasar (IMAPENDAS)

Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

DALAM RANGKA MEMPERINGATI HARI GURU

KERJASAMA ANTARA AP3KnI SUMUT dengan IMAPENDAS PPs UNIMED

ISBN : 978 - 602 - 0888 - 56 - 9

Gedung Digital Library Unimed – Medan

Sabtu, 28 November 2015

TEMA :

**PENGUATAN KOMPETENSI GURU DALAM MEMBANGUN KARAKTER
KEWARGANEGARAAN DI ERA GLOBAL**

Editor:

Halking

Ramsul Nababan

Zaka Hadikusuma Ramadhan

Fandi Setiawan

Diterbitkan oleh :

LARISPA INDONESIA

JL. Sei Mencirim Komplek Lalang Green Land 1 Blok C No. 16 Medan

Kode Pos : 203522 Medan

Telp. (022) 825 23903. (061) 7771 3025 / 8002 1139

Laman: www.larispaspa.or.id / www.komunitas-larispaspa.or.id

Artikel dalam prosiding ini telah dipresentasikan dalam Seminar Nasional Dalam Rangka Memperingati Hari Guru, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Indonesia (AP3KnI) yang bekerjasama dengan Ikatan Mahasiswa dan Alumni Pendidikan Dasar (IMAPENDAS) Pascasarjana Universitas Negeri Medan di Gedung Auditorium Universitas Negeri Medan pada Tanggal 28 November 2015. Versi Online dapat diakses di laman www.ap3knisumut.org

Character Building
UNIVERSITY

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, prosiding ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Prosiding ini merupakan kumpulan artikel dari kegiatan Seminar Nasional dalam rangka memperingati Hari Guru dengan tema “Penguatan Kompetensi Guru Dalam Membangun Karakter Kewarganegaraan di Era Global”.

Seiring dengan tuntutan jaman di era global yang sarat dengan persaingan, mutu menjadi kata kunci yang harus dimiliki bagi setiap profesi dalam dunia kerja. Sebuah profesi pekerjaan untuk menjadi profesional dituntut untuk memiliki sejumlah kompetensi yang sesuai dengan standar mutu yang disahkan oleh lembaga yang bersangkutan, serta lebih jauh siap mempertanggungjawabkan pekerjaan tersebut dengan cara-cara yang profesional. Kompetensi itu sendiri merujuk pada suatu makna, bahwa kemampuan untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Oleh karenanya pemerintah menghadirkan UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang menyatakan guru profesional selain memiliki kualifikasi akademik minimal S1 juga harus memiliki empat kompetensi yang melekat pada dirinya, yakni: kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian.

Kepemilikan empat kompetensi di atas, merupakan wujud dari profesionalisme guru yang harus makin dikuatkan dalam mengemban tugas profesionalnya di era global. Penguatan kompetensi guru tersebut, menjadi sesuatu yang urgen berkenaan dengan tugas guru yang tidak hanya sekedar mengajar, merancang, melaksanakan dan menilai hasil pembelajaran, tetapi juga melakukan pembimbingan terhadap peserta didik sebagai anak bangsa berkarakter kewarganegaraan Indonesia. Untuk itu dalam prosiding ini, ditampilkan beberapa tulisan berkenaan dengan kompetensi guru dan karakter kewarganegaraan, dengan harapan dapat memberikan kontribusi terhadap penguatan kompetensi guru dan pembangunan karakter kewarganegaraan.

Dalam kesempatan ini, Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Indonesia (AP3KnI) Wilayah Sumatera Utara dan Ikatan Mahasiswa dan Alumni Pendidikan Dasar (IMAPENDAS) Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan selaku penyelenggara Seminar Nasional dalam rangka memperingati Hari Guru, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dan juga kepada pemateri yang telah memberikan sumbangsih pemikirannya melalui tulisan yang terdapat dalam prosiding ini. Selamat membaca prosiding, semoga bermanfaat bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

EDITOR

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
MAKALAH UTAMA	
Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Daya Saing di Era Global Sapriya ,.....	1-9
Implementasi Pendidikan Karakter di Era Global. Deny Setiawan	10-18
MAKALAH PENDAMPING	
Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pembangunan Karakter Bangsa di Era Global. Halking ,	19-23
Pengembangan Kemampuan <i>Scientific Thinking</i> Menyambut Satu Abad Indonesia. Nirwana Anas ,	24-28
Pengembangan Nilai Budaya Lokal Dalam Membangun Pendidikan Karakter di Sekolah. Nanik Hindaryatiningsih ,	29-36
Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Syahrums ,	37-42
Efektifitas Penerapan Pendidikan Karakter di Indonesia Dalam Membangun Bangsa Yang Maju dan Beradab. Hodriani, Sri Hadiningrum ,	43-48
Membangun Budaya Demokrasi di Lingkungan Sekolah. Nilasari Siagian ,	49-52
Revitalisasi Kompetensi Guru Bidang Studi PPKn Dalam Mengajarkan Materi Pendidikan Hak Asasi Manusia Pada Matapelajaran PPKn. Parlaungan Gabriel Siahaan ,	53-59
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Simulasi Mini Pemilu Pada Materi Budaya Demokrasi Dalam Menyambut Pilkada Serentak Tahun 2015. Fandi Setiawan ,	60-66
Permasalahan dan Penataan Pendidikan Islam Menuju Pendidikan Yang Bermutu. Manaon Batubara ,	67-74
Proses Enkulturasasi dan Pola Pendidikan Anak Masyarakat Etnis Cina di Medan Sumatera Utara. Agung Suharyanto ,	75-79
Penerapan Metode Pembelajaran <i>Cooperative Learning Team Game (TGT)</i> Untuk Menuntaskan Hasil Belajar Pendidikan Sejarah. Subadi ,	80-85

PROSIDING

Bingkai Multikulturalisme Dalam Pendidikan Seni. Wiflihani ,	86-91
Demokrasi Sebagai Bentuk Kehidupan Bersama Dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara. Anastasia Reni Widyastuti ,	92-98
Profesionalisasi Guru Dalam Mengembangkan Otoritas Pembelajaran Untuk Membangun Karakter. Daitin Tarigan ,	99-102
Penerapan Pendidikan Bilingual Sebagai Proses Penyerapan Bahasa Kedua Pada Pembelajaran di Kelas. Sri Henni Br Saragih ,	103-106
Pembauran Pelbagai Bahasa Dalam Suatu Wilayah (Monolingual, Bilingual, Multilingual). Wahiddin Hasibuan ,	107-111
Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa. Ramli Nur ,	112-116
Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Gayo di SMP Negeri Bebesan Kabupaten Aceh Tengah. Rahmatina ,	117-123
Tantangan Pendidikan Islam di Era Global. Ramli ,	124-128
Legenda Dapat Dijadikan Media Membangun Karakter Peserta Didik. Suratno ,	129-132
Peningkatan Hasil Belajar Dengan Tema Lingkungan Melalui Pendekatan Pembelajaran Tematik. Donny Erikson Kaban ,	133-139
Literasi Bahasa Indonesia Dalam Perspektif Pendidikan di Indonesia. Zaka Hadikusuma Ramadan ,	140-144
Strategi Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Lingkungan Hidup Melalui Pendekatan Budaya Kearifan Lokal Sebagai Sumber Prestasi. Ismawati Wahab ,	145-151
Efektifitas Pelaksanaan Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Profesional Kepala Sekolah dan Guru. Ainun Mardhiah, Teuku Salfiyadi, Rina Hafni Lubis	152-158
Peranan Pendekatan Saintifik Dalam Membangun Karakter Bangsa. Ridwan Syahputra ,	159-162
Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Posing</i> Secara Berkelompok Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Pemberian Pakan dan Air Minum Unggas Pedaging. Hasnawati ,	163-170
Esensi Pendidikan dan Pembelajaran. Syarbaini Saleh ,	171-176

Analisis Perencanaan Pembelajaran Ditinjau Dari Pendekatan Pembelajaran Sainifik.	
Syahidan Nurdin,	177-181
Peran Kompetensi Guru Dalam Membangun Karakter Bangsa Dalam Menjawab Tantangan di Era Globalisasi.	
Atmawarni,	182-188
Metakognisi (Suatu Strategi Dalam Keberhasilan Belajar Peserta Didik	
Parlindungan Lubis,	189-194
Inovasi Kemampuan Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Dasar.	
Lailatun Nur Kamalia,	195-199
Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen.	
Oscos Parmonangan Sijabat,	200-206
Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Model Pendidikan Inklusi.	
Eva Astuti Mulyani, Siti Quratul Ain	207-211
Peran Lesehan Kreativitas Dalam Penanggulangan Krisis Karakter Terhadap Anak Jalanan di Kota Medan.	
Rizki Nurjehan,	212-216
Penerapan Literasi Media Sebagai Perantara Penanaman Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar.	
Febrina Dafit, Elvina	217-224
Melestarikan Keterampilan Menulis Narasi Dengan Menggunakan Strategi <i>Picture And Picture</i> di Kelas IV Sekolah Dasar.	
Faisal,	225-230
Pengembangan Nilai Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Sesuai Pancasila Sila Kedua Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab.	
Maulana Arafat Lubis,	231-238
Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Lingkungan.	
Kasad, Elfida	239-243
Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Demokrasi Yang Berkarakter.	
Roso Saputro,	245-250
Penghasilan Dalam Perspektif Akuntansi Pajak dan Ekonomi.	
Sotarduga Sihombing	251-256
Pengaruh Volume Ekspor dan Impor Terhadap Peningkatan Pelemahan Nilai Tukar Mata Uang Lokal.	
Parimin, M. Umar Maya Putra, Rosida Sitompul	257-263
Penerapan <i>Cooperative Learning Tipe Student Tema Achievement Division</i> Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Biologi.	
Rukmini,	264-270
Analisis Implementasi Penanaman Karakter Dalam Kurikulum 2013.	
Helminsyah,	271-276

PROSIDING

Penerapan Model Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI) Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Evi Dahliani Nasution, Tiurmaida Situmeang, Ermaliana Waruhu	277-281
Penggunaan Strategi Belajar Aktif Tipe <i>Trading Place</i> Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Siswa Pada Matapelajaran PPKn. Isma Yunita ,	282-286
Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Kabupaten Aceh Utara 2015. Reca, Siti Aisyah Hanim, Bustami ,	287-293
Konsep Masyarakat Madani dan Pemerintahan Dalam Sistem Demokrasi. Waliyul Maulana Siregar	294-298
Perbedaan Kemampuan Menulis Narasi Dengan Strategi Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> dan Strategi Pembelajaran Langsung. Faqih Hakim Hasibuan ,	299-304
Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Cut Aja Nuraskin, Hera Yanti, Fajriansyah	305-310
Implementasi Pendidikan Anti Korupsi Melalui Habitiasi dan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Siswa. Apiek Gandamana	311-316
Kebebasan Berpendapat di Muka Umum Sebagai Wujud Pelaksanaan Demokrasi Dalam Kehidupan Bermasyarakat. Henny Saida Flora ,	317-322
Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Bagi Siswa Autis di SDIT Bintang Cendekia Pekanbaru. Otang Kurniaman, Melisa Indah Puspita	323-328
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Bervariasi Pada Bidang Studi PKn Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan Desa. Supiyansyah	229-334
Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan Realistik Pada Siswa Sekolah Dasar. Ermaliana Waruhu, Evi Dahliani Nasution, Tiurmaida Situmeang	335-341
Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa. Mutia Sari	342-347

THE
Character Building
UNIVERSITY

**INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM
DALAM PEMBENTUKAN SIKAP
DAN PERILAKU SISWA**

Oleh :

Ramli Nur

Program Studi PKn, FIS Universitas Negeri Medan

e-mail: ramli_nur@yahoo.coi.id

Abstract

The purpose of this paper is to describe the curriculum applied in schools of Islamic basis. The process of internalizing the values of the Islamic religion in the attitudes and behavior of students and relationship process of internalization of the values of the Islamic religion in the formation of attitudes and behavior. The process of internalizing the values of Islam to the students' attitudes and perilaku use usually use approach; persuade and accustom, raise awareness, and show discipline and uphold the rules of the school. Teaching methods include modeling, ibra with storytelling, speech and mau'zah (suggestion), question and answer, demonstration, habit formations, field / real experience, assignments, outbound, singing. And the use of a curriculum model and internalize the values of the Islamic religion proved to be shaping students' attitudes and behaviors that obedience to God is good for fellow beings and nature, a good personality, responsibility and critical thinking.

Keywords: religious values, forming attitudes and behavior.

Abstrak

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menggambarkan kurikulum yang diterapkan disekolah-sekolah dasar islam. Proses internalisasi nilai-nilai agama islam dalam sikap dan perilaku siswa dan hubungan proses internalisasi nilai-nilai agama islam dengan pembentukan sikap dan perilaku. Proses internalisasi nilai-nilai islam terhadap sikap siswa dan perilaku menggunakan biasanya menggunakan pendekatan; membujuk dan membiasakan, menumbuhkan kesadaran, dan menunjukkan disiplin dan menjunjung tinggi aturan sekolah itu. Metode pengajarannya mencakup pemodelan, ibra dengan bercerita, ucapan dan mau'zah (saran), tanya jawab, demontrasi, habit formasi, lapangan/pengalaman nyata, tugas, outbound, bernyanyi. Dan penggunaan model kurikulum dan internalisasi nilai-nilai agama islam terbukti dapat membentuk sikap siswa dan perilaku yang taat kepada Allah baik untuk sesama makhluk dan alam, kepribadian yang baik, tanggung jawab, dan berpikir kritis.

Kata kunci : nilai-nilai agama, pembentukan sikap dan perilaku.

A. Pendahuluan

Sejak bergulirnya era reformasi tahun 1998 di Indonesia, media massa mulai tumbuh subur dan berkembang dengan pesat. Apalagi setelah ditetapkannya undang-undang tentang kebebasan pers oleh DPR RI. Media massa di Indonesia semakin tumbuh subur bagaikan jamur dan hampir tidak dapat dikendalikan baik oleh pemerintah maupun masyarakat. Dengan berlindung dibawah undang-undang kebebasan pers, banyak sekali bermunculan media massa baik elektronik maupun cetak yang hanya mengejar keinginan untuk meraup keuntungan belaka, menyuguhkan informasi-informasi dan tayangan yang kurang bermoral tanpa memperhatikan dampak negatif yg dapat ditimbulkannya pada masyarakat.

Perkembangan media massa saat ini disatu sisi merupakan gejala yang cukup positif untuk mendukung tumbuh dan berkembangnya kesadaran masyarakat akan demokrasi. Namun disisi lain, perkembangan media massa saat ini juga dapat membahayakan perkembangan kepribadian, sikap dan perilaku moral anak-anak bangsa. Berbagai macam tayangan yang fulgar, erotis dan sensual dari berbagai macam media massa telah berlangsung terus menerus dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat kita. Tayangan-tayangan yang tidak mendidik dan jauh dari nilai-nilai moral tersebut dengan mudahnya dapat dilihat dan dinikmati oleh siapa saja tidak terkecuali oleh anak-anak kita.

Banyaknya suguhan yang cukup fulgar oleh media massa baik cetak maupun elektronik yang tidak pantas dan belum saatnya diterima oleh anak-anak, secara perlahan tapi pasti telah mulai berdampak pada rusaknya moral dan kepribadian anak-anak bangsa. Lembaga pendidikan mempunyai peranan yang cukup penting dalam membentuk kepribadian dan tingkah laku moral anak. Lembaga pendidikan juga mempunyai peranan yang cukup penting memberikan pemahaman dan benteng pertahanan kepada anak agar terhindar dari jeratan negatif media massa. Oleh karena itu, sebagai antisipasi terhadap dampak negatif media massa tersebut, lembaga pendidikan selain memberikan bekal ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS), serta keterampilan

berpikir kreatif, juga harus mampu membentuk manusia Indonesia yg berkepribadian, bermoral, beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Berangkat dari peran penting pendidikan dalam membentuk kepribadian dan tingkah laku moral anak tersebut, menarik kiranya untuk mengkaji lebih jauh tentang model kurikulum yang dilaksanakan di sekolah-sekolah dasar. Proses internalisasi nilai yang dilakukan, dan sekaligus hasil yg dicapainya dalam menanamkan nilai-nilai agama islam ke dalam sikap dan perilaku siswa.

B. Nilai-Nilai Agama Islam

Nilai bukan saja dijadikan rujukan untuk bersikap dan berbuat dalam masyarakat, akan tetapi dijadikan pula sebagai ukuran benar tidaknya suatu fenomena perbuatan dalam masyarakat itu sendiri. Apabila ada suatu fenomena sosial yang bertentangan dengan sistem nilai yang dianut oleh masyarakat, maka perbuatan menjadikan pula sebagai ukuran benar tidaknya suatu fenomena perbuatan dalam masyarakat itu sendiri. Apabila ada suatu fenomena sosial yang bertentangan dengan sistem nilai yang dianut oleh masyarakat, dan akan mendapatkan penolakan dari masyarakat tersebut.

Williams (Macionis, 1970: 33) mengemukakan bahwa nilai merupakan: "... *what is desirable, good or bad, beautiful or ugly*". Sedang Light, Keller, & Calhoun (1989: 81) memberikan batasan nilai sebagai berikut: "*Value is general idea that people share about what is good or bad, desirable or undesirable. Value transcend any one particular situation. Value people hold tend to color their overall way of life*". (Nilai merupakan gagasan umum orang-orang yang berbicara seputar apa yang baik atau buruk, yang diharapkan atau yang tidak diharapkan. Nilai mewarnai pikiran seseorang dalam situasi tertentu. Nilai yang dianut cenderung mewarnai keseluruhan cara hidup mereka).

Dengan demikian, dapat dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan sesuatu yang diyakini kebenarannya dan dianut serta dijadikan sebagai acuan dasar individu dan masyarakat dalam menentukan sesuatu yang dipandang baik, benar, bernilai maupun berhar-

ga. Nilai merupakan bagian dari kepribadian individu yang berpengaruh terhadap pemilihan cara maupun tujuan tindakan dari beberapa alternatif serta mengarahkan kepada tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari dan pengabdian pada tindakan seseorang. Oleh karena itu, nilai dalam setiap individu dapat mewarnai kepribadian kelompok atau kepribadian bangsa.

Aspek nilai-nilai ajaran islam pada intinya dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu nilai-nilai aqidah, nilai-nilai ibadah, dan nilai-nilai akhlak. Nilai-nilai aqidah mengajarkan manusia untuk percaya akan adanya Allah Yang Maha Esa dan Maha Kuasa sebagai Sang Pencipta alam semesta, yang akan senantiasa mengawasi dan memperhitungkan segala perbuatan manusia di dunia. Dengan merasa sepenuh hati bahwa Allah itu ada dan Maha Kuasa, maka manusia akan lebih taat untuk menjalankan segala sesuatu yg telah diperintahkan oleh Allah dan takut untuk berbuat dhalim atau kerusakan di muka bumi ini. Nilai-nilai ibadah mengajarkan pada manusia agar dalam setiap perbuatannya senantiasa dilandasi hati yang ikhlas guna mencapai ridho Allah. Pengamalan konsep nilai-nilai ibadah akan melahirkan manusia-manusia yang adil, jujur, dan suka membantu sesamanya. Selanjutnya yang terakhir nilai-nilai akhlak mengajarkan kepada manusia untuk bersikap dan berperilaku yang baik sesuai norma atau adab yang benar dan baik, sehingga akan membawa pada kehidupan manusia yang tenteram, damai, harmonis, dan seimbang. Dengan demikian jelas bahwa nilai-nilai ajaran Islam merupakan nilai-nilai yg akan mampu membawa manusia pada kebahagiaan, kesejahteraan, dan keselamatan manusia baik dalam kehidupan di dunia maupun kehidupan di akhirat kelak.

Nilai-nilai agama Islam memuat aturan-aturan Allah yang antara lain meliputi aturan yang mengatur tentang hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam secara keseluruhan (Toto Suryana, dkk, 1996: 148-150). Manusia akan mengalami ketidaknyamanan, ketidakharmonisan, ketidaktentraman, atau pun mengalami permasalahan dalam hidupnya, jika dalam

menjalinkan hubungan-hubungan tersebut terjadi ketimpangan atau tidak mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh Allah.

C. Sikap dan Perilaku

Sikap dapat didefinisikan sebagai kecenderungan afektif suka tidak suka pada sesuatu obyek sosial tertentu. Sebagai misal seseorang sadar bahwa mandi itu penting bagi kesehatan badan, meskipun cuaca pagi sangat dingin, maka dia paksakan dirinya untuk selalu mandi di waktu pagi setiap hari. Dalam konteks ini, orang tersebut mandi karena adanya obyek sosial yang berhubungan dengan kesehatan badannya, sehingga demi menjaga kesehatan badan, suka tidak suka, meskipun cuaca dingin ia tetap melakukan afektif pada contoh di atas merupakan deskripsi dari "sikap".

Defenisi di atas, sesuai dengan defenisi sikap yang berkembang oleh Noeng Muhadjir (1992: 95) bahwa: sikap merupakan ekspresi afek se-seorang pada obyek sosial tertentu yang mempunyai kemungkinan rentangan dari suka sampai tak suka. Obyek-obyek sosial tersebut dapat ber-ane-ka ragam, mungkin orang, mungkin tingkah laku orang, mungkin lembaga kemasya-rakatan, atau lainnya.

Lebih lanjut menurut Noeng Muhadjir (1992: 80) sikap ditinjau dari unsur-unsur pembentuknya dapat dibedakan menjadi tiga hal yaitu sikap yang transformatif, transaktif dan transinternal. Sikap yang transformatif merupakan sikap yang lebih bersifat psikomotor atau kurang disadari. Sikap yang transaksional merupakan sikap yang lebih mendasar pada kenyataan obyektif, sedang sikap yang transinternal merupakan sikap yang lebih dipedomani oleh nilai-nilai hidup.

Orang yang telah tertanam dan terkristal nilai-nilai tertentu dalam mental atau kepribadiannya, tentunya dalam menghadapi dan merespon sesuatu tersebut akan diwarnai oleh nilai-nilai yang diyakininya. Dengan demikian internalisasi nilai-nilai agama islam sejak usia dini akan berpengaruh terhadap sikap anak di kehidupan dewasa nanti. Oleh karenanya internalisasi nilai-nilai agama islam kepada anak perlu dilakukan sedini mungkin. Sikap biasanya dikaitkan dengan perilaku. Perilaku

merupakan manifestasi dari respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus lingkungan sosial tertentu.

Perilaku termasuk dalam domain psikomotor. Dalam pandangan Noeng Muhadjir (1992) perilaku tidak sekedar psikomotor tetapi merupakan *performance* kecapakan. Kecakapan berkaitan dengan aspek-aspek kecepatan, ketepatan, dan stabilitas suatu respon atau reaksi terhadap suatu stimulus lingkungan. Lebih lanjut Noeng Muhadjir (1992: 57-69) mengemukakan tinjauannya tentang beberapa jenis kecapakan yang berhubungan dengan kesuksesan seseorang dalam menempuh kehidupan, antara lain yaitu: kecapakan berempati (kecapakan yang berhubungan dengan tingkah laku sosial), kecapakan intelektual, kecapakan mental (ketahanan atau ketangguhan mental), kecapakan dalam mengelola, hasrat atau motivasi, dan kecapakan dalam bertingkah laku sesuai etika masyarakat (watak baik dan buruk).

D. Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa

1. Aspek Nilai-Nilai Agama Islam yg Ditanamkan

a. Ditinjau dari Pola Sikap dan Perilaku kepada Allah

Aspek nilai-nilai ajaran Islam yang ditanamkan kepada siswa ditinjau dari pola sikap dan perilaku kepada Allah antara lain meliputi aspek nilai-nilai aqidah, ibadah mahdlah, dan akhlak. Secara normatif penanaman aspek nilai-nilai aqidah dan akhlak kepada Allah diberikan melalui materi pelajaran aqidah dan akhlak, serta nilai-nilai aqidah dan akhlak serta ibadah yang berkaitan dengan pola perilaku kepada Allah dilakukan melalui kegiatan pembelajaran pada setiap harinya yang sarat dengan nuansa nilai-nilai aqidah dan akhlak, serta ibadah. Jadi penanaman nilai-nilai aqidah dan akhlak serta ibadah tidak hanya diajarkan secara formal dan normatif melalui pelajaran aqidah-akhlak dan fiqih, tetapi juga diintegrasikan dengan semua mata pelajaran yang diajarkan.

b. Ditinjau dari Pola Perilaku kepada Sesama Manusia

Penanaman nilai-nilai keimana yang berkaitan dengan pola perilaku kepada sesama manusia, secara normatif terlihat pada materi pelajaran aqidah dan akhlak. Dalam materi tersebut terlihat adanya penekanan adab sopan santun kepada orang tua dan gurunya, adab sopan-santun kepada tetangga, dan beberapa anjuran untuk menyayangi sesama manusia, beramal shodaqoh sebagai rasa syukur atas nikmat rezeki yang diberikan oleh Allah serta kepedulian sosial dan semua sikap dan perilaku itu hendaknya dilakukan karena percaya akan adanya Allah yang maha mengasihi dan menyayangi kepada hamba-hambanya yang berbuat kebajikan.

Aspek penanaman nilai-nilai keimanan dan akhlakul karimah dalam pola perilaku kepada sesama manusia juga terlihat pada sistem nilai (budaya sekolah) yang dikembangkan, yang antara lain yaitu; "aku anak shaleh, rasulullah teladanku, menghormati orang tua dan guru, serta teman muslimku adalah saudaraku. Untuk menanamkan kebiasaan anak beramal shodaqoh, di ruang kantor depan kepala sekolah disediakan kotak infak.

c. Ditinjau dari Pola Perilaku kepada Alam

Islam memandang alam sebagai milik Allah yang wajib disyukuri dengan menggunakan dan mengelola alam sebaik-baiknya, agar dapat memberi manfaat bagi kehidupan manusia. Dengan demikian perlu ditanamkan konsep keimanan kepada anak sedini mungkin, serta memelihara kebersihan dan keindahan lingkungan agar tetap nyaman dan indah sebagai wujud ketaatannya kepada Allah. Penanaman nilai keimanan, mu'amalah, dan akhlak yang berkaitan dengan aspek pola perilaku manusia dengan alam secara normatif terlihat pada materi pelajaran IPA dan sains yang telah dikembangkan dan dikaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an tentang pentingnya memelihara dan menjaga kelestarian alam dan larangan merusaknya. Secara aplikatif penanaman nilai-nilai mu'amalah yang berkaitan dengan sikap dan perilaku siswa kepada lingkungan alam terlihat diberikan melalui pembagian jadwal piket harian siswa

dalam menjaga kebersihan ruangan kelas di masing-masing kelas. Salah satu kegiatan yang dilakukan untuk menumbuhkan sikap kecintaan siswa terhadap keindahan lingkungan sekitar, terlihat dalam kegiatan para siswa dalam melukisi tembok pagar tanaman bunga. Meskipun semua lukisan tersebut dikerjakan oleh para siswa itu sendiri, namun hasil lukisan tersebut ternyata terlihat rapi dan indah. Penanaman nilai-nilai keimanan, mu'amalah dan akhlak islam yang berkaitan dengan aspek sikap dan perilaku siswa terhadap lingkungan alam, masih cenderung bersifat normatif dan belum begitu aplikatif.

E. Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam ke dalam Sikap dan Perilaku Siswa

Upaya yang dilakukan untuk menginternalisasikan nilai-nilai agama Islam ke dalam sikap dan perilaku siswa, antara lain dengan: (1) senantiasa mensosialisasikan dan mengevaluasi kembali tingkat ketercapaian visi dan misi lembaga kepada semua guru; (2) senantiasa mengkaji dan mengembangkan kurikulum yang telah ditentukan pemerintah; (3) berusaha mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam ke dalam setiap mata pelajaran; (4) mengembangkan semua bahan pelajaran dengan bernuansakan islam; (5) memberikan teladan kepada siswa dalam bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai islam; (6) kegiatan pengajian atau ceramah keagamaan; (pembinaan shalat berjamaah; (8) pembinaan cinta Al-Qura'an; (9) kegiatan halaqoh; (10) bimbingan manasik haji; (11) keputrian; (12) *night study club*; (13) kunjungan studi, dan (14) melakukan kerjasama dengan pihak keluarga.

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan untuk internalisasi nilai-nilai agama islam kepada siswa dilakukan melalui proses pendekatan secara bertahap berdasarkan perkembangan psikologis anak. Tahapan penanaman nilai-nilai agama islam tersebut, pertama dengan ajakan dan pembiasaan, berikutnya adalah proses penyadaran emosi, dan terakhir adalah proses pendisiplinan dan penegakan aturan bagi siswa yang melanggar. Sedang metode yang digunakan meliputi metode; keteladanan, ibrah dengan

cerita, ceramah dan mau'zah (nasehat), tanya jawab, perumpamaan dan sindiran, demonstrasi, pembiasaan, pengalaman langsung, penugasan, *outbond*, dan bernyanyi.

G. Simpulan

Model kurikulum yang dilaksanakan di sekolah-sekolah dasar islam mengacu kepada kurikulum Kemendikbud dan kurikulum Kemenag ditambah kurikulum muatan lembaga itu sendiri. Sedang aspek nilai-nilai agama Islam yang ditanamkan meliputi: aspek kecintaan kepada AlQur'an; aspek ibadah shalat dan berzikir kepada Allah; kebiasaan membaca do'a sebelum melakukan kegiatan dan mengucapkan syukur sesudahnya; berpua-sa di bulan Ramadhan; berpakaian islam; mengucapkan salam jika bertemu teman, guru, orang tua dan saat memasuki rumah, mencium tangan Ibu/Bapak saat hendak berangkat ke seko-lah, adab sopan santun kepada guru, orang tua dan tetangga; menyayangi sesama ma-nusia; beramal shodaqoh; kejujuran, kedisiplinan, kemandirian, tanggung jawab; an-juran untuk menjaga dan memelihara kelestarian alam sebagai wujud keimanan dan ketaqwaan kepada Allah. Pendekatan untuk menanamkan nilai-nilai agama islam kepada siswa dilakukan melalui proses pendekatan secara bertahap dan proses internalisasi nilai-nilai agama islam kiranya dapat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku siswa yang taat kepada Allah, berakhlakul karimah kepada sesama manusia dan alam, serta kepribadian yan cukup baik, cerdas, pemberani dan kritis.

H. Daftar Pustaka

- Light, D., Keller, S., & Calhoun, C. 1989. *Sociology*. New York: Alfred A. Knopf.
- Macionis, J.J. 1970. *Society the Basics*. New Jersey: Prentice Hall, Englewood Cliffs.
- Noeng Muhadjir. 1992. *Pengukuran Kepribadian: Telaah Konsep dan Teknik Penyusunan Test Psikometri dan Skala Sikap*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Toto Suryana, Af, A, dkk. 1996. *Pendidikan Agama Islam: untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: TigaMutiara.



8 ETOS KEGURUAN

Aku mengajar dengan ikhlas penuh syukur
Aku mengajar dengan benar penuh tanggung jawab
Aku mengajar tuntas penuh integritas
Aku mengajar dengan serius penuh semangat
Aku mengajar dengan cinta penuh dedikasi
Aku mengajar dengan cerdas penuh kreativitas
Aku mengajar dengan tekun penuh keunggulan
Aku mengajar dengan sebaik-baiknya penuh kerendahan hati

Jansen Sinamo
Guru Etos Indonesia

Selamat Hari Guru...
Selamat Berjuang Dalam Mencerdaskan Kehidupan
Bangsa...

PROSIDING
Character Building
UNIVERSITY

LARISPA
LEMBAGA RISET PUBLIK
RESEARCH SURVEY, CONSULTANT PILKADA DAN SEKTOR PUBLIK

ISBN 978-602-08885-6-9



9 786020 888569